

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, MODAL RISIKO INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PASAR MODAL INDONESIA

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu)

Oleh

Muhammad Arpin Nugraha¹

Ahmad Junaidi²

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Risiko Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data primer, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal dan investasi yang berjumlah 83 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Jenuh sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 83 sampel, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data menggunakan SPSS 26 (*Statistical Product & Services Solution*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal. Modal risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal. Pengetahuan investasi, motivasi, modal risiko investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat investasi pada pasar modal.

Kata Kunci : Pengetahuan investasi, motivasi, modal risiko investasi, literasi keuangan dan minat investasi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, MOTIVATION, INVESTMENT RISK CAPITAL, AND FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT INTEREST IN THE INDONESIAN CAPITAL MARKET

(An Empirical Study of Accounting Students at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University Bengkulu)

By

Muhammad Arpin Nugraha¹

Ahmad Junaidi²

This study aims to examine the influence of investment knowledge, motivation, investment risk capital, and financial literacy on investment interest in the Indonesian capital market. This study uses quantitative primary data, with data collected using questionnaires via Google Forms. The population in this study consists of accounting students who have taken capital market and investment courses, totaling 83 students. This study uses Jenuh sampling. The sample in this study consists of 83 samples, where the entire population is used as the sample. Data analysis techniques use SPSS 26 (Statistical Product & Services Solution).

The results of the study show that investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest in the capital market. Motivation has a positive and significant effect on investment interest in the capital market. Investment risk capital has a positive and significant effect on investment interest in the capital market. Financial literacy has a positive and significant effect on investment interest in the capital market. Investment knowledge, motivation, investment risk capital, and financial literacy collectively have a positive and significant effect on investment interest in the capital market.

Keywords : Investment knowledge, motivation, investment risk capital, financial literacy, and interest in investing.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Indonesia salah satu negara dimana secara finansial sebagian besar penduduknya tetap melakukan investasi jangka pendek atau menabung. Apabila dilihat perbedaannya dengan beberapa negara yang sangat maju maka investasinya dilakukan pada jangka panjang atau investasi (Adhima et al., 2024). Pada saat ini investasi menjadi salah satu jenis penempatan dana yang banyak diminati. salah satunya yaitu investasi pada pasar modal.

Pasar modal menurut undang-undang adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berhubungan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Diansyah & Hidayati, 2023). Pasar modal merupakan salah satu platform yang digunakan untuk tujuan investasi, pada platform ini menghubungkan penjual dan pembeli saham. Perusahaan yang mencari dana bertindak sebagai penjual dengan menawarkan saham di pasar modal, sementara pembeli adalah investor

yang tertarik untuk membeli saham (Aira et al., 2024).

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori perkembangan Fishbein dan Ajzen (2020) dalam *Theory of Reasoned Action*. TRA menjelaskan tentang perilaku dipengaruhi oleh niat seseorang dalam menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak. Niat tersebut dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Lestiana, 2022). Selain itu, norma subjektif dan pengendalian perilaku juga menentukan minat seseorang. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang memiliki niat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginannya untuk berinvestasi tercapai. Tindakan-tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan setelah itu melakukan investasi (Waningsih & Meirini, 2023).

Gambar 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Berdasarkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), melihat perkembangan sejak tahun 2022 jumlah investor saham telah meningkat menjadi 37,68% dari

10.311.152 orang, tahun 2023 jumlah investor saham meningkat sebesar 18,01% dari 14.871.639 orang, hingga saat ini jumlah investor saham selalu meningkat setiap tahunnya seperti ditahun 2025 jumlah investor sebanyak 18.081.947 orang. Pertumbuhan pesat saat ini didominasi investor domestik dan generasi muda, didorong oleh program literasi dan kemudahan akses digital, menunjukan dalam investasi saham.

Pengetahuan investasi mempunyai peran yang penting dalam melakukan investasi. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Adhima et al., 2024). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman penting bagi individu mengenai ragam elemen yang ada dalam investasi. Ini dimulai dengan pemahaman dasar tentang valuasi investasi, tingkat risiko, dan imbalan yang terkait dengan investasi (Apriliani & Murtanto, 2023).

Motivasi berasal dari bahasa latin, *Mavere* yang artinya dorongan atau daya penggerak. Motivasi adalah kondisi dimana pribadi seseorang dapat mendorong keinginan individu agar bisa melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi dalam diri seseorang akan menghasilkan suatu perilaku yang mengarah pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan (Fajrianty, 2022). Menurut (Ortega & Paramita, 2023) motivasi merupakan proses bagi individu dalam mengidentifikasi hal apa yang menjadi kebutuhan dan tindakan yang diambil dalam memenuhi kebutuhan akan hal tersebut. Peran motivasi dalam berinvestasi

menunjukkan adanya energi dorongan yang kuat berdasarkan tujuan tertentu sebagai kebutuhan,

Menurut Hariyanto & Damayanti, (2022), risiko investasi merupakan ketidaksesuaian antara expected return dengan return aktualnya. Pada umumnya, hampir dari semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Dalam berinvestasi, investor dapat secara bebas memilih menginvestasikan dananya pada berbagai aset, baik aset yang berisiko maupun aset yang bebas risiko atau kombinasi dari kedua aset tersebut. Perasaan takut akan risiko investasi kadangkala menjadi sebuah hambatan bagi masyarakat untuk memulai berinvestasi. Sebagian besar masyarakat merasa takut dengan kegagalan yang kemungkinan terjadi, misalnya modal yang telah mereka tanamkan tidak dapat kembali. Risiko menjadi suatu keadaan yang biasanya ditakuti para investor (Hasanah et al., 2022).

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik (Diansyah & Hidayati, 2023). Literasi keuangan adalah bagian dari kemampuan yang kita miliki untuk membedakan dalam hal pilihan keuangan dan menentukan keputusan keuangan yang ada di masa depan ataupun peristiwa ekonomi dalam konteks yang umum. Hal tersebut digunakan untuk memanfaatkan sumber daya dengan maksimal untuk suatu tujuan (Aji, 2021).

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Adhima et al., 2024). Menurut (Azhari & Nainggolan, 2025) pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Waningsih & Meirini, 2023) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan menurut (Widiawati & Yuniasih, 2023) dan (Febrianti & Takarini, 2023) pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi

Motivasi adalah kondisi dimana pribadi seseorang dapat mendorong keinginan individu agar bisa melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi dalam diri seseorang akan menghasilkan suatu perilaku yang mengarah pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan (Fajrianty, 2022). Menurut (Adhima et al., 2024) motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Waningsih & Meirini, 2023), berbedah dengan penelitian (Triana et al., 2022) motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi sedangkan menurut (Aji, 2021) motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Menurut Hariyanto & Damayanti, (2022), risiko investasi merupakan ketidaksesuaian antara *expected return* dengan *return* aktualnya. Pada umumnya, hampir dari semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Menurut (Hariyanto & Damayanti, 2022), menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. (Rindiani & Darmawan, 2024), bahwa adanya persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut (Diansyah & Hidayati, 2023),

resiko investasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi. Dan menurut (Hasanah et al., 2022) persepsi risiko tidak berdampak terhadap minat investasi.

Literasi keuangan adalah bagian dari kemampuan yang kita miliki untuk membedakan dalam hal pilihan keuangan dan menentukan keputusan keuangan yang ada di masa depan ataupun peristiwa ekonomi dalam konteks yang umum. Hal tersebut digunakan untuk memanfaatkan sumber daya dengan maksimal untuk suatu tujuan (Aji, 2021). Menurut (Ortega & Paramita, 2023), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adhima et al., 2024), bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan menurut (Widhiastuti & Novianda, 2023), literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dan menurut (Apriliani & Murtanto, 2023), literasi keuangan tidak berdampak pada minat investasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Risiko Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Pasar Modal”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang peneliti menemukan beberapa inti masalah, yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan investasi menyebabkan individu belum memahami jenis, manfaat, dan mekanisme investasi secara menyeluruh.

2. Motivasi berinvestasi yang dimiliki individu berbeda-beda dan belum tentu mendorong munculnya minat investasi yang kuat.
3. Keterbatasan modal awal dan persepsi risiko investasi sering menjadi hambatan utama bagi individu untuk memulai investasi.
4. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi permasalahannya agar tidak meluas dan menyimpang dengan tujuan yang ingin diteliti, dengan demikian peneliti membatasi masalah pada variabel pengetahuan investasi, motivasi, modal resiko investasi, dan literasi keuangan sebagai variabel independen dan minat investasi sebagai variabel dependen ditahun 2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi sebelum nya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi pasar modal Indonesia?
2. Apakah motivasi mempengaruhi minat investasi pasar modal Indonesia?
3. Apakah modal resiko investasi mempengaruhi minat investasi pasar modal Indonesia?
4. Apakah literasi keuangan mempengaruhi minat investasi pasar modal Indonesia?

5. Apakah pengetahuan investasi, motivasi, modal risiko investasi, dan literasi keuangan mempengaruhi minat investasi pasar modal Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, terhadap minat investasi pasar modal Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap minat investasi pasar modal Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh modal risiko investasi terhadap minat investasi pasar modal Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pasar modal Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, modal resiko investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi pasar modal Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dalam hasil studi ini bisa dijadikan acuan serta pemasukan untuk melaksanakan penelitian di masa mendatang khususnya dalam berinvestasi, terutama tentang pengetahuan investasi, motivasi, modal risiko

investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. dan melatih membuat laporan di bidang penelitian.
- b. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi penelitian serta wawasan bagi pengembangan penelitian minat berinvestasi pada pasar modal Indonesia.

